



Yogya Terus Membaik

■ Kasus Sembuh Kini Jauh Lebih Banyak

LEKAS SEMBUH

- Kasus sembuh Covid-19 di sejumlah daerah di DIY kini lebih banyak dibanding penularan baru. Seperti di Gunungkidul, Senin (21/3) dilaporkan ada 114 orang sembuh dan 51 kasus baru.
- Jumlah kasus aktif pun berada di angka 1.000, tepatnya 781 orang.
- Di Sleman, Senin (21/3) ada 317 kasus sembuh dan 71 kasus baru.
- Sedangkan untuk DIY secara keseluruhan di hari yang sama terdapat 1.306 kasus sembuh dari Covid-19.
- Sementara, terdapat 215 kasus baru di DIY pada Senin (21/3).

Kasus sembuh dilaporkan:

- Kota Yogyakarta 385 kasus
- Bantul 242 kasus
- Kulon Progo 307 kasus
- Gunungkidul 55 kasus
- Sleman 317 kasus

YOGYA, TRIBUN - Kebijakan Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat (PPKM) Level 4 di Yogyakarta berakhir Senin (21/3). Dalam rapat koordinasi (rakor) dengan pemerintah pusat, Menteri Koordinator Bidang Kemaritiman dan Investasi, Luhut Binsar Pandjaitan menyebut hasil asesmen wilayah DIY per 18 Maret 2022 lalu, Yogyakarta berada di PPKM level 3.

Menanggapi penurunan level tersebut, Gubernur DIY, Sri Sultan Hamengku Buwono X, menyebut bahwa tak ada perubahan signifikan jika wilayah



Tetap sama saja, prokes dan masker tetap jadi prioritas. Semoga ini terus menurun, (pandemi) sudah dua tahun lebih, kok.

Sri Sultan HB X

● ke halaman 7



Yogya Terus

● Sambungan Hal 1

yang dipimpinnya mengalami penurunan level PPKM. Penegakan protokol kesehatan (prokes) maupun penggunaan masker tetap menjadi hal yang perlu diperhatikan masyarakat.

"PPKM level 4 level 3 *sak-jane podo wae* (sebenarnya sama saja). Karena kita sudah dua tahun (pandemi), karena kondisinya (kasus) menurun saja. Tetap sama saja, prokes dan masker tetap jadi prioritas. Semoga ini terus menurun. (pandemi) sudah dua tahun lebih kok," ujar Sultan di Kompleks Kepatihan Yogyakarta, Senin (21/3).

Raja Keraton Yogyakarta ini melanjutkan, masyarakat sudah lelah menghadapi situasi pandemi. Terlebih wabah Covid-19 melanda lebih dari dua tahun lamanya. Menurutnya, tren penambahan kasus terkonfirmasi di DIY telah mengalami penurunan. Hal itu dilihat dari jumlah kesembuhan yang selalu lebih besar dari penambahan kasus positif harian.

Pihaknya pun meminta pemerintah kabupaten/kota untuk tetap fokus menangani pandemi. Dengan demikian, diharapkan tren penurunan dapat dipertahankan. "Semua itu sudah lelah. Sebetulnya yang punya pasien kan kabupaten/kota. Jadi bagaimana kabupaten kota tetap menjaga kondisi yang turun begini bisa dijaga," tukas Sultan.

Disinggung perubahan status dari pandemi ke endemi, Sultan menyebut bahwa hal itu merupakan wewenang pemerintah pusat ber-

dasarkan rekomendasi dari World Health Organization (WHO). Daerah pun juga harus memiliki kesiapan yang matang sebelum berstatus endemi. Karena, mobilitas dan aktivitas masyarakat tentu akan meningkat signifikan.

"Akan makin banyak orang datang ke Yogya. Karena naik pesawat saja tidak perlu (tes) PCR (*polymerase chain reaction*) dan sebagainya. Yang dibatasi, gimana satu-satunya cara, ya, prokes dan masker di mana pun itu harus dipakai," tegas Sultan.

Kasus terus turun

Pasien sembuh dari Covid-19 di Gunungkidul selama beberapa waktu terakhir terus melebihi kasus konfirmasi positif baru. Kondisi ini pun berpengaruh pada jumlah kasus aktif yang dirawat. Kepala Dinas Kesehatan (Dinkes) Gunungkidul, Dewi Ifawaty, menyampaikan bahwa hingga Senin (21/3) ini, kasus aktif Covid-19 sudah di bawah seribu pasien. Tepatnya 781 orang.

Turunnya jumlah kasus aktif Covid-19 di Gunungkidul disokong oleh ratusan kasus sembuh per harinya. Seperti kemarin, dilaporkan ada 114 orang yang dinyatakan sembuh dari Covid-19.

Meski demikian, kasus konfirmasi positif baru tetap dilaporkan. Senin kemarin, Dewi melaporkan sebanyak 51 kasus baru konfirmasi positif Covid-19. Kemudian ada 2 kasus meninggal dunia. Begitu pula dengan *bed occupancy rate* (BOR) atau tingkat keterisian tempat tidur pasien Covid-19 di rumah sakit juga menurun. Seperti Minggu (20/3), tingkat BOR-nya turun menjadi

31 persen.

Walau sepekan terakhir ini kasus cenderung melanda, ia meminta masyarakat tidak lengah. Terutama dalam menerapkan prokes saat beraktivitas. "Apalagi nanti sudah mau libur Idulfitri, jadi sama sekali tidak boleh lengah," ujar Dewi.

Hal serupa juga terjadi di Bantul. Kini, rata-rata jumlah kesembuhan lebih banyak dibandingkan dengan angka penambahan konfirmasi Covid-19 per harinya. Wakil Bupati sekaligus Ketua Harian Gugus Tugas Percepatan Penanganan Covid-19 Bantul, Joko Purmono menjelaskan, kasus aktif saat ini di Bumi Projo Tamansari berada di angka 2.677.

Merujuk data dari Dinkes Bantul, jumlah kasus aktif tertinggi sejak varian Omicron melanda terjadi pada Jumat, 4 Maret 2022 dengan jumlah kasus sebanyak 7.387. Setelah tanggal 4 Maret 2022, angka kesembuhan terus meningkat lebih tinggi dibanding penambahan kasus per harinya.

Joko menyatakan, capaian ini berkat kedisiplinan masyarakat yang terus menerapkan disiplin prokes. Termasuk edukasi yang dilakukan panewu, lurah, dukuh, personel TNI-Polri dibantu para relawan.

"Sehingga percepatan kesembuhan, penurunan Covid-19 ini akan membawa harapan baru bagi warga untuk nanti masuk di bulan Ramadan lebih nyaman dalam melakukan ibadah, seperti tarawih," terangnya.

Saat disinggung apakah Pemkab Bantul akan kembali memberikan kelonggaran-kelonggaran, Joko menyatakan, dalam minggu

ini pihaknya akan melakukan kajian-kajian untuk mengatur aktivitas masyarakat seiring turunnya kasus aktif di Bantul. "Tapi kita sekarang masih PPKM level 4," tandasnya.

Update kasus

Sementara itu, Pemda DIY melaporkan penambahan 215 kasus terkonfirmasi Covid-19 pada Senin (21/3). Juru Bicara Pemda DIY untuk Penanganan Covid-19, Berty Murtiningsih mengatakan, penambahan kasus baru diperoleh dari hasil periksa mandiri sebanyak 52 kasus dan *tracing* kontak kasus positif berjumlah 163 kasus.

Distribusi kasus positif adalah Kota Yogyakarta 38 kasus, Bantul 59 kasus, Kulon Progo 31 kasus, Gunungkidul 16 kasus, dan Sleman 71 kasus. Dengan penambahan tersebut maka total kasus terkonfirmasi di wilayah ini menjadi 217.548 kasus.

Dia melanjutkan, pasien yang mengalami kesembuhan dilaporkan bertambah 1.306 kasus. Artinya, jauh lebih banyak dari kasus penularan baru. Kasus sembuh dilaporkan di Kota Yogyakarta 385 kasus, Bantul 242 kasus, Kulon Progo 307 kasus, Gunungkidul 55 kasus, dan Sleman 317 kasus. "Sehingga total sembuh menjadi 184.905 kasus," ucap Berty.

Untuk hari yang sama, ada 8 pasien yang dilaporkan meninggal akibat virus Corona. Kasus kematian terjadi di Bantul 3 kasus, Kulon Progo 2 kasus, Gunungkidul 2 kasus, dan Sleman 1 kasus. Sehingga total kasus meninggal di wilayah ini menjadi sebanyak 5.716. (tro/abz/nto)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Kesehatan	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 24 Juni 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005